

SUSTAINABILITY BULLETIN



HIGHLIGHTS

ESG UPDATES

OKTOBER 2025



Strategi dan Rencana Aksi
Keanekaragaman Hayati
Indonesia 2025-2045



Bank Mandiri Menjadi Key
Speakers Dalam Penguatan
ESG di Sektor Keuangan



Bank Mandiri Adakan
Workshop Penerapan PSPK 1
& 2 Bersama Perusahaan Anak



Bank Mandiri dan Politeknik
Negeri Jakarta (PNJ) Dukung
Penguatan Ekonomi Kreatif
Melalui Digitalisasi dan
Transisi Energi

NOVEMBER 2025



Menyambut Era Waste To
Energy



Bank Mandiri Perkuat Peran
Strategis Indonesia di COP 30
Amazonia Brazil



Bank Mandiri Menerima
Penghargaan Leadership AAA
- Indonesia's Leader in ESG
Transparency Dalam Ajang
Indonesia ESG Leadership Awards
2025

HIGHLIGHTS

ESG UPDATES

DESEMBER 2025

Bank Mandiri Jadi Regional Bank dengan
ESG Risk Rating Terbaik di ASEAN
versi Sustainalytics



ESG Risk Rating | COMPREHENSIVE
9.5 Negligible Risk

Low	Medium	High	Severe
10-20	20-30	30-40	40+

9 ESG 14

ESG 101 : Perjalanan ESG
Sepanjang Tahun 2025



10 ESG 16

Wadirut Bank Mandiri
Dukung Penguatan Mandiri
Sahabatku dan Pokjar bagi
PMI di Hong Kong



11 ESG 17

Bank Mandiri Raih Green
Corporate Movement
Appreciation di Tempo Energy
Day 2025



12 ESG 18

Bank Mandiri Dorong Arah
Investasi Berkelanjutan dan
Raih Penghargaan Dengan
Kategori Tertinggi Dalam
Forum Instar 2025

HIGHLIGHTS

CSR UPDATES

OKTOBER 2025



1 CSR

20

Sinergi Majukan Negeri, Bank Mandiri Hadirkan Pasar Murah dan Libatkan 400 UMKM Lokal



2 CSR

22

Bank Mandiri Perkuat Komitmen Lingkungan Lewat Aksi Bersih Mandiri



3 CSR

23

Lewat Mandiri Bakti Kesehatan, Bank Mandiri Bangun Kesadaran Hidup Sehat



4 CSR

24

Bank Mandiri Perkuat Literasi dan Kemandirian Finansial Pekerja Migran Indonesia di Jepang



5 CSR

26

UMKM Binaan Mandiri Kian Mendunia Lewat Panggung Pameran Nasional



6 CSR

28

Mandiri Salurkan Bantuan Untuk Warga Terdampak Banjir di Sukabumi



7 CSR

29

Wujud Sinergi Majukan Negeri, Bank Mandiri Peduli Korban Kebakaran di Jakarta Barat



8 CSR

30

Bank Mandiri Perkuat Komitmen ESG Lewat Pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia di Taiwan

HIGHLIGHTS

CSR UPDATES

NOVEMBER 2025



9 CSR

31

Bank Mandiri Perkuat Ketahanan Pangan Laut Lewat Bantuan Sarana Perikanan



10 CSR

32

Kuatkan Inklusi lewat Desain, Mandiri Sahabat Difabel Hadirkan Kreativitas Tanpa Batas



11 CSR

33

Bank Mandiri Bergerak Cepat Salurkan Bantuan ke Korban Bencana Erupsi Gunung Semeru dan Banjir Cilacap & Banjarnegara



12 CSR

34

Mandiri Sahabatku Perdana Digelar di Ansan, Dorong Literasi Keuangan dan Peluang Usaha PMI Korea Selatan

DESEMBER 2025



13 CSR

36

Bank Mandiri Perkuat Sinergi Untuk Percepat Distribusi Bantuan Bencana di Sumatera



14 CSR

37

Aksi Nyata Untuk Negeri, Bank Mandiri Dukung Pemulihan Pendidikan Anak Terdampak Erupsi Semeru



15 CSR

38

Mandiri Tanggap Bencana Jadi Garda Depan Aksi Kemanusiaan Bank Mandiri di Sumatera



16 CSR

40

Sinergi BUMN, Bank Mandiri Dorong Pemulihan Sosial Pascabencana



17 CSR

41

Satu Hati Melayani Negeri, Bank Mandiri Perkuat Posko Pemulihan di Aceh

ESG

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE



ESG 101

IBSAP

Indonesian Biodiversity Strategy And Action Plan

STRATEGI DAN RENCANA AKSI KEANEKARAGAMAN HAYATI INDONESIA 2025–2045

Kunming–Montreal – *Global Biodiversity Framework* (KM–GBF) adalah kesepakatan internasional yang diadopsi pada *Conference of the Parties (COP) 15 Convention of Biodiversity (CBD)* di Montreal, Kanada, pada 19 Desember 2022. Komitmen ini ditandatangani 196 negara, termasuk Indonesia.



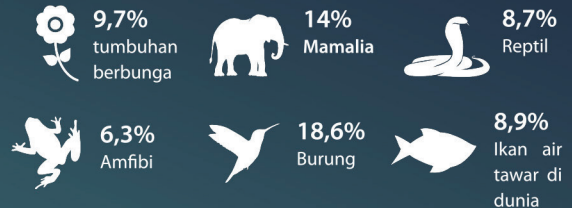
Setelah adopsi KM–GBF, negara-negara peserta diwajibkan untuk menyusun *National Biodiversity Strategy and Action Plans (NBSAPs)* yang mencerminkan komitmen mereka terhadap kerangka kerja ini. Hingga COP 16 pada Oktober 2024, sekitar 44 dari 196 negara telah mengajukan rencana, termasuk Indonesia.



Dalam konteks nasional, Indonesia menuangkan NBSAPs dalam Dokumen *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP) 2025–2045* yang bertujuan untuk melindungi dan memulihkan keanekaragaman hayati Indonesia secara berkelanjutan, dalam merespon komitmen atas Kunming–Montreal *Global Biodiversity Framework* (KM–GBF), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN), dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Posisi geografis dan sejarah geologis Indonesia menjadikan bentang alam Indonesia terbagi menjadi 7 (tujuh) wilayah eko-region dengan tingkat endemisitas yang tinggi, yaitu Eko-region Sumatera, Jawa, Kalimantan, Bali–Nusa Tenggara, Sulawesi, Maluku, dan Papua.

Pada aspek keanekaragaman ekosistem, Indonesia memiliki 22 tipe ekosistem alami dengan 98 tipe vegetasi alami. Kekayaan keanekaragaman hayati spesies terestrial Indonesia meliputi:



Sumber: *Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan (IBSAP)*, 2024.



Sehubungan dengan potensi keanekaragaman hayati tersebut, IBSAP disusun untuk mencapai tiga tujuan utama, yaitu:

1. Kelestarian ekosistem, spesies, dan genetik,
2. Pemanfaatan keanekaragaman hayati secara berkelanjutan,
3. Pelaksanaan pengelolaan keanekaragaman hayati yang efektif melalui kolaborasi antar sektor dan pemangku kepentingan.

Dokumen ini juga memuat 13 strategi dan 20 target terkait keanekaragaman hayati Indonesia yang dirangkum dalam framework berikut:

Framework Indonesian Biodiversity Strategy And Action Plan



ESG News

BANK MANDIRI MENJADI KEY SPEAKERS DALAM PENGUATAN ESG DI SEKTOR KEUANGAN

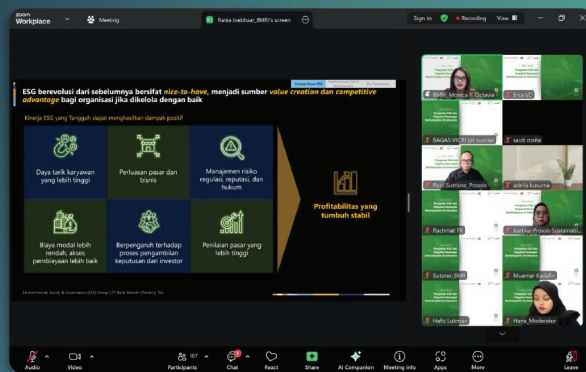
Jakarta

6 Oktober 2025

Pada 6 Oktober 2025, Monica Yoanita Octavia, Senior Vice President ESG Group Bank Mandiri, berkesempatan menjadi pembicara utama dalam **Webinar: Pengantar ESG dan Regulasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia** yang diselenggarakan oleh PROXSIS Group dalam rangka ulang tahun PROXSIS yang ke-20. Webinar ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai konsep *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan peranannya dalam sektor keuangan, serta mendiskusikan regulasi yang mendasari penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam industri keuangan Indonesia.

Dengan tema yang relevan dan penting, Monica berbagi wawasan mengenai bagaimana Bank Mandiri mengintegrasikan ESG dalam setiap aspek operasional dan pembiayaan berkelanjutan. Salah satu pembahasan adalah mengenai POJK 51/2017, yang mengatur penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga keuangan di Indonesia. Sebagai bagian dari strategi tersebut, Monica menjelaskan bagaimana Bank Mandiri menerapkan *Environmental & Social Risk Management* (ESRM) dalam setiap proses kredit, serta komitmennya dalam mengembangkan portofolio pembiayaan hijau, yang mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Acara ini juga menjadi kesempatan bagi peserta untuk memperdalam pemahaman tentang peran regulator, seperti OJK, dalam mendorong penerapan ESG di sektor keuangan. Melalui webinar ini, para peserta diberikan gambaran jelas mengenai pentingnya integrasi prinsip ESG dalam kegiatan bisnis, serta tantangan yang dihadapi oleh lembaga keuangan dalam implementasinya. Di sisi lain, Monica juga berbicara tentang rencana dan langkah OJK terkait kebijakan keberlanjutan di masa depan, yang semakin sejalan dengan standar global serta bagaimana hal ini akan memengaruhi sektor keuangan Indonesia.



Webinar ini tidak hanya memberikan pemahaman yang lebih luas tentang ESG, tetapi juga memperkuat kolaborasi antara lembaga keuangan, regulator, dan sektor swasta dalam mendorong keberlanjutan. Peserta, yang meliputi berbagai pelaku sektor keuangan, regulator, serta profesional di bidang ESG, memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan berbagi pandangan mengenai implementasi regulasi seperti POJK 51/2017, yang diharapkan dapat mempercepat transisi sektor keuangan Indonesia menuju masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

ESG News

BANK MANDIRI ADAKAN WORKSHOP PENERAPAN PSPK 1 & 2 BERSAMA PERUSAHAAN ANAK

Jakarta

7 Oktober 2025

Pada 7 Oktober 2025, Bank Mandiri mengadakan *Workshop* Penerapan Pernyataan Standar Pelaporan Keberlanjutan (PSPK) 1 dan 2 bersama perusahaan anak. *Workshop* ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang penerapan standar PSPK 1 dan 2, yang diharapkan dapat menyelaraskan laporan keberlanjutan di tingkat grup dan seluruh perusahaan anak Bank Mandiri.

Bank Mandiri sebagai *subject matter expert* (SME) memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai pentingnya konsolidasi data keberlanjutan dan topik material di tingkat grup dalam laporan keberlanjutan. *Workshop* ini juga menggarisbawahi langkah Bank Mandiri dalam mempersiapkan implementasi standar global terkait keberlanjutan, seperti yang diatur dalam IFRS S1 dan IFRS S2, serta dampaknya terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan terkait iklim.

Perusahaan Anak yang Terlibat:

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk
- PT Bank Mandiri Taspen
- PT Mandiri Tunas Finance
- PT Mandiri Utama Finance
- PT AXA Mandiri Financial Services
- PT Mandiri Sekuritas
- PT Mandiri Capital Indonesia
- Mandiri International Remittance Sdn. Bhd.
- Bank Mandiri (Europe) Limited

Workshop ini juga menjadi kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi mengenai pengisian kuisioner *materiality assessment*, yang akan membantu Bank Mandiri dan perusahaan anak dalam mengidentifikasi aspek-aspek material terkait keberlanjutan untuk dimasukkan dalam laporan.

Dengan adanya *workshop* ini, Bank Mandiri bertujuan untuk membangun kapasitas internal dan memfasilitasi diskusi penting dalam penyusunan *Sustainability Report* yang komprehensif dan kredibel, sesuai dengan perkembangan standar pelaporan keberlanjutan internasional.



ESG News

BANK MANDIRI DAN POLITEKNIK NEGERI JAKARTA (PNJ) DUKUNG PENGUATAN EKONOMI KREATIF MELALUI DIGITALISASI DAN TRANSISI ENERGI

Politeknik Negeri Jakarta (PNJ)

28 Oktober 2025

Pada 28 Oktober 2025, Adam Zahir (Vice President ESG Group) mewakili Bank Mandiri dalam Sarasehan 2.0 yang mengangkat tema **"Youth Power: Empowering the Creative Economy with Green Digital and Green Energy"**. Acara ini diselenggarakan oleh **Politeknik Negeri Jakarta (PNJ)** bekerja sama dengan Green Democracy Institute (GDI) dalam rangka memperingati Hari Sumpah Pemuda 2025.

Sarasehan ini bertujuan untuk membuka wawasan mahasiswa, akademisi, serta masyarakat umum mengenai tantangan dan peluang dalam mengembangkan ekonomi kreatif, digital hijau, dan energi terbarukan yang saling mendukung untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan. Dalam acara ini, Bank Mandiri berbagi wawasan tentang peran keberlanjutan dalam ekonomi kreatif dan bagaimana digitalisasi hijau dan energi terbarukan dapat mempercepat transisi menuju ekonomi yang ramah lingkungan.

Para Pembicara:

- **Sultan Bachtiar Najamudin**, Ketua DPD RI
- **Eko Putro Sanjoyo**, Komisaris Indika Energy
- **H. E. Nico Barito**, Special Envoy of Seychelles for ASEAN
- **Resi Aseanto**, Direktur Operasi PT PGN Mas
- **Iwan Djanuradi**, Asisten Deputi Bidang Peraturan dan Penegakan Hukum Pajak
- **Adam Zahir**, Vice President ESG Group Bank Mandiri

Pada acara ini, diskusi interaktif dipimpin oleh moderator yang mengajukan serangkaian pertanyaan yang mengangkat isu-isu penting dalam mengembangkan ekonomi kreatif yang berkelanjutan. Salah satu topik yang dibahas adalah sinergi antara *green digital* dan *green energy* sebagai fondasi untuk ekonomi kreatif yang berkelanjutan di Indonesia. Diskusi ini menyoroti bagaimana teknologi digital hijau, seperti *AI* untuk keberlanjutan, *IoT*, dan *blockchain* dapat dipadukan dengan energi terbarukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pelaku ekonomi kreatif di Indonesia. Selain itu, para pembicara juga membahas pentingnya kolaborasi antara generasi muda dan korporasi atau pemerintah untuk menciptakan infrastruktur yang mendukung inovasi hijau.

Sebagai bagian dari diskusi, peserta diberikan kesempatan untuk menggali lebih dalam mengenai indikator keberhasilan dalam mengukur dampak dari ekonomi kreatif hijau, dengan fokus pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Tak kalah pentingnya, tantangan terbesar yang dihadapi Indonesia dalam mengintegrasikan ekonomi kreatif, *green digital*, dan *green energy* juga menjadi sorotan utama. Para narasumber menawarkan solusi terkait kemitraan antara sektor publik, swasta, akademisi, dan media untuk mengatasi hambatan ini dan mempercepat adopsi teknologi hijau di berbagai sektor.



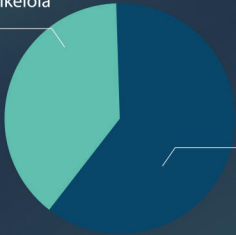
Sebagai bagian dari peran Bank Mandiri dalam acara ini, Adam Zahir memberikan wawasan mendalam mengenai kontribusi Bank Mandiri dalam mendukung transisi hijau dan digitalisasi melalui berbagai inisiatif *green financing* dan kemitraan dengan *startups* hijau dan *young digital entrepreneurs*. Bank Mandiri juga berbicara tentang bagaimana sektor keuangan dapat memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, dengan menekankan integrasi prinsip-prinsip *green finance* dalam strategi pembiayaan untuk sektor UMKM dan industri kreatif yang ramah lingkungan. Selain itu, Adam juga membahas bagaimana Bank Mandiri berkolaborasi dengan dunia pendidikan, seperti dengan Politeknik Negeri Jakarta, untuk menumbuhkan ekosistem *green digital economy* di kalangan mahasiswa, yang nantinya akan menjadi pionir dalam transformasi ekonomi Indonesia menuju masa depan yang lebih hijau dan digital.

ESG 101

MENYAMBUT ERA WASTE TO ENERGY!

Pada tahun 2023, volume sampah di Indonesia mencapai **56,63** juta ton per tahun,

39,01%
yang berhasil dikelola



Sementara **60,99%** sisanya masih dibuang secara terbuka (open dumping).

Kondisi ini menyebabkan pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, dan darurat sampah di wilayah perkotaan. Untuk menjawab tantangan tersebut, pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2025 tentang Penanganan Sampah Perkotaan Melalui Pengolahan Sampah Menjadi Energi Terbarukan Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan, sebagai langkah strategis untuk mengubah permasalahan sampah menjadi peluang energi berkelanjutan.

Pengolahan Sampah menjadi Energi Terbarukan Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan (PSE) adalah pengolahan sampah dengan mesin dan/atau peralatan yang mampu mengolah sampah menjadi listrik (PSEL), bioenergi (PSEB), bahan bakar minyak terbarukan, produk lainnya, serta mengurangi volume sampah.

Peraturan Presiden ini Bertujuan untuk:

1. Mengatasi darurat sampah yang menyebabkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan serta gangguan kesehatan masyarakat akibat tidak terkelolanya timbulan sampah dan timbunan sampah dalam skala besar;
2. Menangani timbulan sampah dan timbunan sampah melalui PSE sehingga dapat dimanfaatkan untuk mendukung ketahanan energi nasional; dan
3. Mendorong Pengelolaan sampah yang mengacu pada asas pencemar membayar (*polluter pays principle*) agar setiap orang bertanggung jawab terhadap sampah yang dihasilkannya.

PENGOLAHAN SAMPAH MENJADI ENERGI LISTRIK (PSEL)

Pengolahan sampah menjadi energi listrik telah dilakukan di beberapa tempat di Indonesia, dengan rangkuman sebagai berikut:

PSEL Merah Putih

PSEL Merah Putih memiliki kapasitas produk 16 MWh/hari. Pada tahun 2020, PSEL Merah Putih menghasilkan listrik sebesar 783,63 MWh yang saat ini masih digunakan untuk pengoperasian internal unit PSEL. PSEL Merah Putih adalah pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar sampah khususnya yang bersumber dari sampah masuk ke TPA Bantargebang yang berlokasi di Kota Bekasi. PSEL Merah Putih memiliki kapasitas pengolahan sebesar 100 ton per hari (tpd).

PSEL Benowo

PSEL Benowo adalah pembangkit listrik tenaga sampah yang dijalankan di Kota Surabaya. Sampah yang dibuang ke TPA Benowo diperkirakan mencapai 1.600 ton setiap harinya (Pemkot Surabaya, 2022) dan PSEL Benowo mampu mengolah sampah hingga 1.000 ton per harinya. PSEL Benowo dapat menghasilkan listrik sebesar 12 MW. Jumlah listrik yang dijual ke PLN yaitu sebesar 9 MW atau 216 MWh/hari, sementara sisanya digunakan untuk pengoperasian internal.

Sumber: Kajian Perbandingan Teknologi Pengolahan Akhir Sampah Menggunakan Analisis Biaya dan Manfaat, 2022.



INDONESIA PAVILION

COP30 BELÉM, BRAZIL

10 - 21 NOVEMBER 2025

ESG News

BANK MANDIRI PERKUAT PERAN STRATEGIS INDONESIA DI COP 30 AMAZONIA, BRAZIL

Brazil | 11-21 November 2025

Bank Mandiri memperkuat kehadiran Indonesia dalam forum iklim terbesar dunia melalui partisipasi aktif di **COP 30 Amazonia** yang berlangsung di Belém, Brazil. Kehadiran Bank Mandiri di konferensi tingkat global ini menegaskan komitmen kuat institusi dalam mendorong pendanaan hijau, memperkuat integritas pasar karbon, serta memperluas kolaborasi internasional menuju target *Net Zero Emissions* Indonesia. Delegasi Bank Mandiri terdiri dari Monica Yoanita Octavia (Senior Vice President ESG Group), Midian Samosir (Senior Vice President Corporate Banking 5 Group), Adam Zahir (Vice President ESG Group), dan Gianita Octavia Kusumaningtyas (Senior Manager ESG Group).



Selama penyelenggaraan COP 30, Bank Mandiri mengikuti berbagai agenda strategis yang memperlihatkan peran aktif sektor perbankan dalam mendorong solusi iklim. Salah satu momen penting adalah ketika Monica Yoanita Octavia menjadi pembicara pada **CEO Talk Session: "Corporate Climate Leadership for Indonesia's Net Zero Action through High Integrity Carbon"**, berbagi panggung dengan para pemimpin keberlanjutan dari PLN, APP Group, dan Pertamina. Dalam sesi ini, Bank Mandiri menyampaikan perspektif mengenai peran lembaga keuangan dalam mempercepat pendanaan transisi energi, memperkuat fondasi pasar karbon berintegritas tinggi, serta mendorong kolaborasi lintas sektor sebagai bagian dari upaya mencapai NZE nasional.



Selain terlibat dalam forum diskusi tingkat tinggi, Bank Mandiri juga mengambil langkah konkret melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MOU) dalam acara **"Seller Meets Buyer for Carbon Trading"**. Pada kesempatan ini, Bank Mandiri melakukan pembelian kredit karbon untuk proyek Sei Mangkei Biogas Power Plant, sebuah inisiatif energi terbarukan berbasis limbah yang berkontribusi pada penurunan emisi di sektor industri. Kesepakatan ini mempertegas langkah nyata Bank Mandiri dalam mendukung pengembangan proyek rendah karbon dan integrasi kredit karbon ke dalam strategi manajemen emisi perusahaan.

Partisipasi Bank Mandiri di COP 30 juga mencakup rangkaian *benchmarking* untuk memperkuat kapabilitas ESG dan tata kelola keberlanjutan. Melalui kunjungan ke **Banco do Brasil**, delegasi keuangan terbesar di Amerika Latin, termasuk integrasi keberlanjutan dalam produk dan proses bisnis. Selanjutnya, diskusi dengan **Itaú Unibanco** memberikan wawasan mendalam mengenai pengelolaan ESG, pendekatan manajemen risiko iklim, dan inovasi keuangan berkelanjutan dalam skala besar.

Bank Mandiri juga mengadakan diskusi lanjutan dengan **Green Climate Fund (GCF)** untuk memperkuat proses akreditasi, khususnya terkait pemenuhan *standar fiduciary, Environmental and Social Safeguards (ESS)*, serta *Gender Policy Engagement* ini membuka peluang bagi Bank Mandiri untuk mengakses pembiayaan iklim internasional dan meningkatkan kontribusinya terhadap proyek-proyek keberlanjutan berskala global.

Kehadiran Bank Mandiri di COP 30 Amazonia mencerminkan peran strategis sektor perbankan dalam memajukan agenda iklim nasional. Melalui aksi konkret, kolaborasi global, dan komitmen terhadap pembiayaan hijau, Bank Mandiri terus menunjukkan posisinya sebagai *Sustainability Champion* yang berkontribusi signifikan terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon, baik untuk Indonesia maupun komunitas global.

ESG News

BANK MANDIRI MENERIMA PENGHARGAAN *LEADERSHIP AAA - INDONESIA'S LEADER IN ESG TRANSPARENCY* DALAM AJANG INDONESIA ESG LEADERSHIP AWARDS 2025

Jakarta

12 November 2025

Pada 12 November 2025, Bank Mandiri menerima penghargaan *Leadership AAA - Indonesia's Leader in ESG Transparency* dalam ajang *Indonesia ESG Leadership Awards 2025* yang diselenggarakan oleh Bumi Global Karbon Foundation (BGK Foundation). Penghargaan ini merupakan pengakuan atas komitmen Bank Mandiri dalam menerapkan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan upayanya untuk meningkatkan transparansi keberlanjutan di sektor perbankan Indonesia.

Acara yang diadakan di Soehanna Hall, The Energy Building, ini mempertemukan berbagai pemimpin industri dan praktisi ESG untuk merayakan pencapaian sektor perbankan, perusahaan, dan organisasi yang berkomitmen pada keberlanjutan dan transparansi ESG. Bank Mandiri, yang telah menunjukkan kepemimpinan dalam hal keberlanjutan dan tata kelola yang baik, menjadi penerima penghargaan pada kategori *Leadership AAA - Indonesia's Leader in ESG Transparency*.

Pada acara ini, **Abdul Rahmaan Fauzi Wahyu**, Vice President ESG Group Bank Mandiri, hadir untuk mewakili Bank Mandiri dan menerima penghargaan tersebut. Dalam sambutannya, Abdul Rahmaan menekankan pentingnya peran sektor perbankan dalam mendukung transisi ke ekonomi hijau dan berkelanjutan di Indonesia.

Bank Mandiri mendapatkan skor tertinggi dalam kategori *ESG Disclosure*, yang menunjukkan posisi Bank Mandiri sebagai pemimpin dalam transparansi ESG. Proses **penilaian yang ketat** melibatkan tinjauan menyeluruh **berdasarkan 33 faktor ESG**, termasuk dampak lingkungan, konsumsi energi, emisi, dan struktur tata kelola perusahaan.



Yang menarik, penghargaan ini menggunakan metodologi yang sangat rinci dari BGK Foundation, yang juga melibatkan *Assurance* dari TUV Rheinland. Proses penilaian yang komprehensif ini menganalisis faktor-faktor seperti standar pelaporan GRI, tujuan keberlanjutan, dan keterbukaan dalam pengungkapan. Skor Bank Mandiri di kategori **Leadership AAA menempatkannya di rentang 91-100**, meneguhkan posisi Bank Mandiri sebagai pemimpin dalam transparansi ESG.

Acara ini tidak hanya menjadi momen penting untuk merayakan pencapaian di bidang ESG, tetapi juga memperlihatkan bagaimana Bank Mandiri terus memperkuat komitmennya dalam mengimplementasikan *green financing* dan memajukan *sustainable business practices* di Indonesia.



ESG 101

**PERJALANAN
ESG
SEPANJANG TAHUN
2025**

Melangkah Konsisten, Memperkuat Dampak, mungkin menjadi frasa yang paling pas untuk menggambarkan perjalanan implementasi ESG di Bank Mandiri Tahun 2025. Tahun ini menjadi periode penting dalam perjalanan keberlanjutan Bank Mandiri. Sepanjang tahun, komitmen terhadap *Environmental, Social, and Governance* (ESG) tidak hanya tercermin dalam kebijakan, tetapi juga melalui capaian nyata, pengakuan global, serta peran aktif dalam berbagai forum strategis.

JAN

Perjalanan ini diawali pada Januari, ketika Bank Mandiri memperoleh penilaian positif dari Sustainalytics. Capaian ini menegaskan konsistensi Bank Mandiri dalam mengelola risiko ESG secara berkala dan terukur, sekaligus memperkuat kepercayaan investor terhadap ketahanan jangka panjang perusahaan. Capaian *ESG Rating* oleh Sustainalytics ini secara berkala terus menunjukkan tren positif hingga memperoleh *ESG Risk Rating* sebesar 9.5 atau *Negligible Risk* pada bulan November.



**FEB &
MAR**

Memasuki Februari, Bank Mandiri merilis Sustainability Report 2024. Laporan ini menjadi wujud transparansi atas kinerja keberlanjutan, menggambarkan bagaimana prinsip ESG terintegrasi ke dalam strategi bisnis, tata kelola, serta kontribusi Bank Mandiri bagi ekonomi dan masyarakat. Berlanjut di Maret, Bank Mandiri telah menyelesaikan proses penawaran umum Obligasi Berawasan Lingkungan Berkelanjutan Tahap II senilai Rp5 triliun.



MEI

Momentum positif berlanjut pada periode Mei, melalui peningkatan MSCI ESG Rating Bank Mandiri yang dikategorikan sebagai "Leader" dengan skor sebesar A+, sekaligus menempatkan Bank Mandiri sebagai salah satu institusi keuangan dengan penilaian praktik keberlanjutan yang terbaik di kelasnya.



JUN

Pengakuan internasional kembali diraih pada bulan Juni, saat Bank Mandiri dinobatkan sebagai FinanceAsia – Best ESG Bank. Penghargaan ini menjadi validasi atas strategi keberlanjutan yang tidak hanya ambisius di atas kertas, tetapi juga mampu dijalankan secara konsisten dan memberikan dampak nyata.

JUL

OKT

Memasuki paruh kedua tahun, pada Juli hingga Oktober, Bank Mandiri terus memperluas dialog dan kolaborasi ESG dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, pelaku industri, dan komunitas. Peran aktif tersebut semakin terlihat melalui partisipasi Bank Mandiri dalam berbagai forum strategis, seperti *Forum Public Awareness* untuk PSPK 1 & 2 serta kehadiran dalam Indonesia International Sustainability Forum (IISF).

NOV

Periode November menjadi tonggak penting dengan penyampaian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta kontribusi Bank Mandiri dalam agenda keberlanjutan global melalui keikutsertaan dalam COP 30. Dalam keikutsertaannya, Bank Mandiri menandatangani kerja sama dengan Pertamina NRE untuk melakukan pembelian kredit karbon pada proyek energi bersih. Bank Mandiri melakukan pembelian sebanyak 8.006 unit karbon untuk mendukung perdagangan karbon internasional.

DES

Pada periode Desember, Mandiri turut mendorong akselerasi pertumbuhan bisnis berkelanjutan melalui sinergi yang solid melalui penerbitan Obligasi Keberlanjutan Bank Mandiri Tahap I Tahun 2025 senilai Rp5 triliun. Secara keseluruhan, *journey ESG* Bank Mandiri sepanjang 2025 menunjukkan konsistensi dan kredibilitas dalam capaian serta komitmen untuk terus menciptakan dampak. Dari pengakuan global hingga penguatan internal, Bank Mandiri menegaskan perannya sebagai “Indonesia’s Sustainability Champion” yang siap menjawab tantangan masa depan.



ESG News

WADIRUT BANK MANDIRI DUKUNG PENGUATAN MANDIRI SAHABATKU DAN POKJAR BAGI PMI DI HONG KONG

Sebagai bagian dari komitmen Bank Mandiri dalam memperluas dampak sosial di luar layanan perbankan, Henry Panjaitan, Wakil Direktur Utama Bank Mandiri, melakukan kunjungan langsung ke Hong Kong untuk meninjau perkembangan Program Pokjar (Kelompok Belajar), sebuah inisiatif turunan dari Mandiri Sahabatku yang ditujukan bagi komunitas Pekerja Migran Indonesia (PMI). Kunjungan ini dilakukan untuk memahami secara langsung dinamika kebutuhan PMI, memastikan program pembinaan tetap relevan dan adaptif, serta mengeksplorasi potensi sinergi antara Mandiri Sahabatku dan jaringan Remittance Office Bank Mandiri guna memperkuat manfaat sosial dan ekonomi bagi PMI.

Program Pokjar dikembangkan sebagai wadah pemberdayaan yang memberikan dukungan menyeluruh bagi PMI, mencakup edukasi, peningkatan kapasitas, serta literasi keuangan. Melalui inisiatif ini, Bank Mandiri tidak hanya berperan sebagai penyedia layanan perbankan, tetapi juga sebagai mitra pemberdayaan, yang mendorong PMI untuk membangun keterampilan pengelolaan keuangan dan perencanaan masa depan secara berkelanjutan.

Pokjar berfungsi sebagai ruang belajar informal yang tetap terstruktur. Mandiri Sahabatku menyediakan kerangka pembinaan, modul literasi keuangan, serta materi pengembangan diri, yang kemudian dilengkapi oleh pembelajaran vokasional seperti tata rias, kuliner, dan keterampilan usaha lainnya. Pendekatan ini menyerupai pendidikan vokasi atau SMK, yang memadukan pembekalan teori dengan praktik langsung di lapangan. Saat ini, tercatat sekitar 150–200 PMI aktif terlibat dalam kegiatan Pokjar, menjadikannya salah satu komunitas pembelajaran PMI yang paling solid di Hong Kong.



Dampak sosial dari program ini mulai terlihat secara nyata. Sejumlah alumni Pokjar yang telah kembali ke Indonesia berhasil mengembangkan usaha mandiri, seperti Bakso Tulus dan Keripik Unyil. Kisah-kisah ini mencerminkan bagaimana pembekalan keterampilan dan pendampingan yang konsisten dapat membuka peluang ekonomi baru serta meningkatkan kesejahteraan keluarga PMI. Program ini menjadi implementasi konkret dari pilar Sustainability Beyond Banking dalam kerangka ESG Bank Mandiri, yang berfokus pada penguatan kapasitas masyarakat dan penciptaan nilai sosial jangka panjang.

Dalam kunjungannya, Henry Panjaitan juga menyempatkan diri berinteraksi langsung dengan peserta Pokjar saat para PMI berkumpul di Victoria Park pada hari Minggu (07/12/25). Melalui observasi lapangan dan dialog langsung, Bank Mandiri memperoleh insight penting terkait kebutuhan aktual PMI, tantangan yang mereka hadapi, serta peluang penguatan program pemberdayaan ke depan.

Melalui kunjungan ini, Bank Mandiri menegaskan kembali komitmennya untuk menghadirkan praktik keberlanjutan yang nyata bagi masyarakat Indonesia di luar negeri. Mandiri Sahabatku dan Pokjar bukan sekadar sarana belajar, melainkan wujud keberlanjutan berbasis pemberdayaan komunitas, perluasan akses pengetahuan, dan peningkatan taraf hidup. Sebuah aksi nyata dan realisasi dari pilar Sustainability Beyond Banking yang sesungguhnya.



ESG News

BANK MANDIRI RAIH *GREEN CORPORATE MOVEMENT APPRECIATION* DI TEMPO ENERGY DAY 2025

Jakarta

10 Desember 2025

Komitmen Bank Mandiri dalam mendukung transisi energi dan penguatan praktik keberlanjutan kembali mendapat pengakuan. Dalam ajang Tempo Energy Day 2025, Bank Mandiri menerima penghargaan *Green Corporate Movement Appreciation*, sebagai apresiasi atas inisiatif nyata perusahaan dalam mendorong pembiayaan hijau, transisi energi, serta praktik operasional berkelanjutan di Indonesia.

Penghargaan ini diberikan berdasarkan pemantauan dan riset yang dilakukan oleh *Tempo Data Science* (TDS) terhadap inisiatif transisi energi perusahaan-perusahaan di Indonesia, dengan mengacu pada pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan dan indikator yang selaras dengan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Hasil pemantauan tersebut mencatat Bank Mandiri sebagai salah satu perusahaan yang menunjukkan implementasi konkret dan terukur dalam mendukung agenda transisi energi nasional.



Apresiasi tersebut diserahkan dalam rangkaian Tempo Energy Day – *Green Corporate Movement*, yang diselenggarakan pada Rabu, 10 Desember 2025, bertempat di The Hub Sinarmas Land, Kuningan, Jakarta. Acara ini mempertemukan pemangku kepentingan dari sektor energi, industri, dan korporasi yang memiliki komitmen kuat terhadap percepatan transisi energi di Indonesia.

Pengakuan ini tidak lepas dari peran aktif Bank Mandiri dalam menyediakan berbagai instrumen pembiayaan berkelanjutan. Di sektor kelistrikan, hingga Desember 2025 Bank Mandiri telah menyalurkan fasilitas kredit hijau sebesar Rp3,5 triliun untuk mendukung program transisi energi. Sementara di sektor transportasi, Bank Mandiri juga menyalurkan kredit hijau untuk mendukung distribusi kendaraan listrik, termasuk pengembangan ekosistem infrastruktur kendaraan listrik.

Selain pembiayaan hijau, Bank Mandiri turut memperluas dukungan terhadap bangunan berwawasan lingkungan melalui penyaluran KPR Hijau/pembiayaan *green mortgage*. Inisiatif ini berkontribusi pada pertumbuhan portofolio pembiayaan berkelanjutan Bank Mandiri per akhir tahun 2025 yang mencapai Rp316 triliun, tumbuh 8% (*year-on-year*) pada periode yang sama.

Dari sisi operasional, Bank Mandiri juga mencatat kemajuan signifikan melalui penurunan emisi operasional cakupan 1 dan 2 sebesar 32% sepanjang tahun 2025 dibandingkan *baseline* tahun 2019. Capaian ini didukung oleh berbagai inisiatif, antara lain pemasangan panel surya, penggunaan kendaraan listrik dan *hybrid* sebagai transportasi operasional, penyediaan *charging stations*, serta penambahan gedung hijau tersertifikasi.

Penghargaan *Green Corporate Movement Appreciation* ini menjadi refleksi atas pendekatan terintegrasi Bank Mandiri dalam menghubungkan pembiayaan, operasional, dan tata kelola keberlanjutan, sekaligus memperkuat peran Bank Mandiri sebagai mitra strategis dalam mendukung transisi energi dan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.



ESG News

BANK MANDIRI DORONG ARAH INVESTASI BERKELANJUTAN DAN RAIH PENGHARGAAN DENGAN KATEGORI TERTINGGI DALAM FORUM INSTAR 2025

Jakarta

12 Desember 2025

Bank Mandiri menegaskan perannya dalam mendorong transformasi investasi dan praktik bisnis berkelanjutan di Indonesia melalui partisipasi aktif dalam Forum INSTAR 2025 dan Malam Anugerah INSTAR 2025, yang mengangkat tema besar “Tren Investasi dan Bisnis Berkelanjutan di Indonesia”. Kegiatan ini menjadi ruang strategis yang mempertemukan regulator, pelaku pasar modal, korporasi, lembaga keuangan, dan media untuk membaca arah pergeseran investasi nasional yang semakin berorientasi pada keberlanjutan. Forum INSTAR 2025 diselenggarakan pada Jumat, 12 Desember 2025 di Hotel Mulia Senayan, Jakarta.

Pada sesi “Tren Investasi dan Bisnis Berkelanjutan di Indonesia”, Bank Mandiri diwakili oleh Adam Zahir, Vice President Environmental, Social, & Governance Group, yang hadir sebagai salah satu narasumber penting. Diskusi ini menyoroti pergeseran paradigma investasi, di mana keberlanjutan tidak lagi diposisikan sebagai pelengkap, melainkan sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

Dalam forum tersebut, Bank Mandiri menekankan bahwa integrasi ESG harus dimaknai secara substansial, bukan sekadar pemenuhan kepatuhan atau jargon korporasi. ESG perlu diterjemahkan ke dalam strategi bisnis, manajemen risiko, dan pembiayaan, sehingga mampu menciptakan nilai ekonomi sekaligus dampak sosial dan lingkungan yang terukur. Perspektif perbankan menjadi krusial dalam diskusi ini, mengingat peran bank sebagai penghubung antara investor, dunia usaha, dan agenda pembangunan nasional.

Diskusi juga menyoroti meningkatnya ekspektasi investor terhadap kualitas pengungkapan ESG, keterkaitan antara transparansi dengan kepercayaan pasar, serta pentingnya pembiayaan berkelanjutan sebagai katalis bagi transisi menuju ekonomi rendah karbon. Dalam konteks tersebut, Bank Mandiri memandang keberlanjutan sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk menjaga ketahanan bisnis, memperkuat kepercayaan investor, dan mendukung arah pembangunan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berdaya saing.



Pada puncak acara Malam Anugerah INSTAR 2025, Bank Mandiri memperoleh badge “INSTAR Verified”, yang merupakan level pengakuan tertinggi dalam rangkaian penilaian INSTAR. Pengakuan ini diberikan kepada perusahaan yang dinilai telah memenuhi standar research dan menunjukkan keseriusan serta konsistensi dalam penerapan praktik keberlanjutan.

Badge INSTAR Verified tidak hanya mencerminkan kualitas pengungkapan, tetapi juga menandai komitmen perusahaan dalam menjadikan ESG sebagai bagian dari strategi bisnis dan pengambilan keputusan. Bagi Bank Mandiri, pengakuan ini memperkuat posisi perseroan sebagai institusi keuangan yang secara aktif mendorong pembiayaan berkelanjutan, meningkatkan transparansi, serta membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Partisipasi Bank Mandiri dalam Forum INSTAR 2025 sekaligus perolehan badge INSTAR Verified menegaskan peran Bank Mandiri dalam ekosistem investasi berkelanjutan di Indonesia. Di tengah dinamika global dan meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, Bank Mandiri terus memperkuat pendekatan ESG sebagai fondasi dalam menjaga stabilitas, mendorong pertumbuhan jangka panjang, dan mendukung transformasi ekonomi nasional menuju arah yang lebih berkelanjutan.

Forum Instar 2025
TREN INVESTASI DAN BISNIS
BERKELANJUTAN DI INDONESIA

CSR

CORPORATE, SOCIAL, RESPONSIBILITY



SINERGI MAJUKAN NEGERI, BANK MANDIRI HADIRKAN PASAR MURAH DAN LIBATKAN 400 UMKM LOKAL

Program Pasar Murah Mandiri

Jakarta

2 Oktober 2025

Memperingati hari jadinya yang ke-27 pada 2 Oktober 2025, Bank Mandiri kembali menegaskan peran sebagai mitra strategis pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berlokasi di Nawasena Mandiri Corporate University, Bank Mandiri menggelar Program Pasar Murah Mandiri yang diikuti ribuan masyarakat serta pelaku UMKM lokal.

Program ini menjadi bagian dari rangkaian perayaan HUT Bank Mandiri yang mengusung semangat Sinergi Majukan Negeri. Menurut Direktur Utama Bapak Riduan, semangat tersebut menegaskan keinginan kuat perseroan untuk terus berkontribusi positif bersama seluruh insan bangsa demi kemajuan negeri.

“Selama 27 tahun hadir di tengah masyarakat, Bank Mandiri percaya bahwa kesejahteraan bangsa harus dibangun melalui kolaborasi dan kepedulian. Lewat Pasar Murah Mandiri, kami ingin memastikan masyarakat dapat mengakses kebutuhan pokok sekaligus merasakan manfaat nyata kehadiran Bank Mandiri”

”

Riduan
Direktur Utama Bank Mandiri



Dalam program ini, Bank Mandiri menyediakan 50.000 paket sembako yang bisa ditebus dengan harga terjangkau Rp27.000. Dari jumlah tersebut, 5.000 paket disalurkan untuk masyarakat di Nawasena, Jakarta, sementara sisanya dibagikan melalui Pasar Murah Mandiri di 9 wilayah kerja atau Region Bank Mandiri lainnya pada 10 Oktober 2025.



Adapun, setiap paket berisi 5 kilogram beras, 1 liter minyak goreng, dan 1 kilogram gula pasir, guna membantu keluarga prasejahtera memperoleh kebutuhan pokok dengan harga lebih ringan. Selain menghadirkan paket sembako, Bank Mandiri juga melibatkan sekitar 400 UMKM dari berbagai daerah, termasuk 40 UMKM lokal yang tampil di Nawasena.

Kehadiran UMKM dalam kegiatan ini diharapkan mampu membuka kesempatan bagi pelaku usaha lokal untuk memperluas pasar sekaligus menggerakkan ekonomi kerakyatan. “Selain memperkuat daya saing usaha kecil, keterlibatan UMKM juga berpotensi menciptakan perluasan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar,” tambah Bapak Riduan.

Rangkaian acara juga dilengkapi dengan Pesta Rakyat yang menghadirkan kegiatan interaktif seperti senam sehat, kegiatan perlombaan, pojok anak ceria, hingga pembagian hadiah menarik. Dengan format tersebut, Bank Mandiri ingin memastikan program ini tidak hanya memberi manfaat ekonomi, tetapi juga menghadirkan keceriaan bagi masyarakat.



Lebih lanjut, Bapak Riduan menegaskan bahwa keberadaan UMKM dalam kegiatan ini mencerminkan komitmen Bank Mandiri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dari akar rumput. “UMKM adalah tulang punggung ekonomi bangsa. Dengan memberi ruang bagi mereka untuk berkembang, kami yakin akan lahir lebih banyak wirausaha tangguh yang mendukung terciptanya generasi emas Indonesia,” jelasnya.

Pelaksanaan Pasar Murah Mandiri juga sejalan dengan Asta Cita Presiden Prabowo yang menekankan peningkatan daya beli masyarakat, penguatan kemandirian ekonomi, serta perbaikan kualitas sumber daya manusia.



“Sebagai mitra pemerintah, Bank Mandiri akan terus berkomitmen memperluas dampak sosial dari setiap langkah yang kami ambil. Program Pasar Murah Mandiri merupakan bagian dari strategi keberlanjutan untuk menghadirkan manfaat nyata bagi masyarakat luas. Inilah wujud Sinergi Majukan Negeri yang konsisten kami jalankan, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat fondasi ekonomi nasional”

Riduan
Direktur Utama Bank Mandiri

CSR Program

BANK MANDIRI PERKUAT KOMITMEN LINGKUNGAN LEWAT AKSI BERSIH MANDIRI

Aksi Bersih Mandiri | Seluruh Indonesia | 3 Oktober 2025- 1 November 2025

Masih dalam rangkaian ulang tahun ke-27, Bank Mandiri juga melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertajuk Aksi Bersih Mandiri yang merupakan gerakan kolektif untuk mengoptimalkan fungsi sungai, waduk, hutan mangrove, dan pantai sehingga lingkungan hidup tetap bersih, sehat, dan berkelanjutan. Aksi ini diawali di Kawasan Hutan Lindung Angke Kapuk, Jakarta pada 3 Oktober 2025.

Selanjutnya, Aksi Bersih Mandiri digelar secara bergantian di 27 titik strategis mulai dari sungai, taman wisata alam mangrove, bendungan, hingga pantai yang tersebar di seluruh Indonesia dan menggandeng seluruh Region. Kegiatan melibatkan lebih dari 1.350 peserta yang terdiri dari Mandirians dan masyarakat setempat yang bersama-sama membersihkan area perairan sekaligus mengembalikan fungsinya sebagai pusat aktivitas sosial dan ekonomi.

Direktur Utama Bapak Riduan menjelaskan bahwa sinergi antara masyarakat dan Mandirians ini bertujuan mengembalikan fungsi perairan sebagai sumber kehidupan, mulai dari penyediaan air bersih, pengendali banjir, pendukung budidaya ikan, irigasi pertanian, hingga destinasi wisata.

"Sebagai agen perubahan, Bank Mandiri ingin perairan Indonesia mampu menjadi fondasi bagi ketahanan ekonomi wilayah. Guna memperkuat dampak berkelanjutan, kami berkolaborasi dengan salah satu alumni Wirausaha Muda Mandiri Waste4Change yang merupakan perusahaan pengelolaan limbah berbasis teknologi," ujar Bapak Riduan.



"Dengan berkolaborasi bersama Waste4Change, Bank Mandiri berharap pengelolaan sampah dapat dilakukan secara lebih terukur, bertanggung jawab, dan berbasis teknologi modern. Melalui sinergi ini pula, program Aksi Bersih Mandiri yang digelar di seluruh region berhasil mengumpulkan lebih dari 10 ton sampah."

Lebih jauh, Ia menegaskan bahwa program ini merupakan bagian dari implementasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) yang dijalankan konsisten oleh Bank Mandiri. "Kami percaya keberlanjutan hanya bisa tercapai dengan sinergi. Aksi Bersih Mandiri adalah ajakan bersama untuk mengubah perilaku, membangun ekosistem yang lebih hijau, dan menciptakan lingkungan sehat bagi generasi mendatang," jelas Bapak Riduan.

Inisiatif ini juga selaras dengan Asta Cita Presiden Prabowo, khususnya agenda memperkuat pembangunan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis lingkungan. Melalui Aksi Bersih Mandiri, Bank Mandiri berupaya mendukung penciptaan ruang hidup yang lebih sehat sekaligus meningkatkan produktivitas masyarakat yang menggantungkan hidup pada sumber daya perairan.

"Dengan langkah ini, Bank Mandiri telah hadir lebih dari dua dekade tidak hanya berkontribusi pada sektor keuangan, tetapi juga menjadi bagian dari solusi nyata untuk menjaga kelestarian lingkungan, mendorong partisipasi masyarakat, dan memperkuat fondasi pembangunan berkelanjutan di Indonesia," pungkas Bapak Riduan.



Sehatkan Bangsa Teguhkan Masa Depan



CSR Program

LEWAT MANDIRI BAKTI KESEHATAN, BANK MANDIRI BANGUN KESADARAN HIDUP SEHAT

Mandiri Bakti Kesehatan | Jakarta, Seluruh Indonesia | 15 Oktober 2025

Selama 27 tahun hadir dalam semangat “Sinergi Majukan Negeri”, Bank Mandiri kembali menegaskan peran sebagai mitra strategis Pemerintah dalam mengakselerasi ketangguhan kesehatan nasional. Konsistensi ini diwujudkan melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Mandiri Bakti Kesehatan untuk menghadirkan akses pelayanan kesehatan dan gaya hidup sehat bersama.

Sebagai langkah konkret, Bank Mandiri memberikan pemeriksaan kesehatan dan kacamata gratis bagi 7.000 penerima manfaat di 12 kantor wilayah Bank Mandiri seluruh Indonesia secara serentak pada Rabu, 15 Oktober 2025. Di Jakarta, program ini menyasar 1.850 penerima yang tersebar di Mandiri University Nawasena, TPI Muara Angke, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Kebon Sirih, dan Pasar Jaya Tebet.



Program ini menargetkan penerima manfaat dari berbagai kelompok masyarakat, mulai dari nelayan, petani, pedagang pasar tradisional, pengemudi ojek dan angkutan umum, kuli angkut pelabuhan, pemulung, petugas kebersihan, penyapu jalan, hingga komunitas seni dan budaya tradisional.

Direktur Utama Bapak Riduan, menegaskan bahwa kesehatan merupakan pondasi penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Kehadiran Mandiri Bakti Kesehatan menjadi bukti komitmen kami dalam mendukung pemerataan akses layanan kesehatan.



Dalam pelaksanaannya, Bank Mandiri berkolaborasi dengan rumah sakit setempat untuk menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan umum, seperti pengecekan tekanan darah, gula darah, kolesterol, hingga konsultasi medis. Selain itu, Bank Mandiri juga melaksanakan pemeriksaan mata dan membagi ribuan kacamata secara gratis yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas penglihatan masyarakat sekaligus mendukung produktivitas mereka dalam bekerja maupun berkarya.

Program ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kesehatan individu, tetapi juga memperkuat kesadaran masyarakat tentang pentingnya gaya hidup sehat. Inisiatif ini menjadi cerminan nyata komitmen Bank Mandiri dalam mendukung Asta Cita Presiden Prabowo, khususnya agenda pembangunan sumber daya manusia unggul yang sehat, produktif, dan berdaya saing.

“Melalui Mandiri Bakti Kesehatan, kami ingin mengajak masyarakat untuk peduli terhadap kesehatan, sekaligus memperluas dampak sosial yang positif. Ini adalah wujud sinergi kami bersama pemerintah dalam memperkuat fondasi kesehatan nasional,” tambahnya.

Dengan berbagai inisiatif yang konsisten, Bank Mandiri berharap Mandiri Bakti Kesehatan dapat menjadi inspirasi dan gerakan bersama untuk menjaga kesehatan masyarakat, sekaligus memperkuat ketahanan bangsa dalam menghadapi tantangan masa depan.

CSR Program

BANK MANDIRI PERKUAT LITERASI DAN KEMANDIRIAN FINANSIAL PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI JEPANG

Mandiri Sahabatku

Osaka, Jepang

Oktober 2025

Sebagai wujud komitmen dalam memperkuat ekonomi kerakyatan dan membuka peluang kerja, Bank Mandiri kembali menyelenggarakan program Mandiri Sahabatku di Jepang untuk kedua kalinya. Kegiatan yang digelar di Osaka ini diikuti oleh 110 Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari berbagai kota seperti Osaka, Nara, Kansai dan Kyoto.

Melalui pelatihan ini, para peserta mendapatkan pembekalan literasi keuangan, investasi, dan peluang usaha produktif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari maupun rencana usaha keluarga di Tanah Air.

Acara dibuka oleh Konsul Jenderal RI Osaka, John Tjahjanto Boestami, yang mengapresiasi sinergi antara Bank Mandiri dan komunitas diaspora Indonesia dalam meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan PMI.



Menurut Senior Vice President Government Project Bank Mandiri, Yoga Sulistijono, program Mandiri Sahabatku dirancang sebagai wadah pemberdayaan menyeluruh bagi PMI.

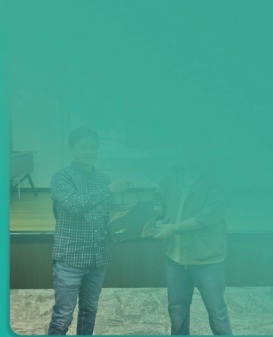
Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan keyakinan bahwa setiap PMI memiliki potensi menjadi pelaku usaha produktif. Bank Mandiri ingin menyiapkan PMI menyiapkan masa depan sejak sekarang dengan menabung, berinvestasi, dan merancang usaha keluarga di Tanah Air.

Dalam pelaksanaan kali ini, Bank Mandiri berkolaborasi dengan Mandiri Sekuritas dan FisTx. Mandiri Sekuritas memberikan materi literasi investasi dan manajemen risiko, sementara FisTx memaparkan peluang usaha di sektor perikanan modern yang dapat diterapkan keluarga PMI di Indonesia.

Kegiatan juga menghadirkan Dian Kusuma, alumni Mandiri Sahabatku 2013 sekaligus kreator kanal YouTube Neo Japan, yang berbagi kisah inspiratif tentang transformasi dari PMI menjadi wirausahawan digital.

Melalui program Mandiri Sahabatku mencerminkan peran Bank Mandiri sebagai mitra strategis Pemerintah dalam memperluas kesempatan kerja, memperkuat sektor produktif, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi rakyat yang inklusif dan berkelanjutan. Hal ini sebagai wujud nyata dari semangat Asa Cita Presiden Prabowo untuk membangun ekonomi yang berdikari, berkeadilan dan berkelanjutan.





Sejak diluncurkan pada 2011, Mandiri Sahabatku telah menjangkau lebih dari 21.000 peserta diberbagai negara, termasuk Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Hong Kong, Malaysia, Jepang, dan Korea Selatan. Di dalam negeri, program ini berlanjut dengan pembinaan bagi purna PMI dan keluarga di sejumlah daerah seperti Indramayu, Cilacap, Ponorogo, Malang, dan akan diperluas ke Lombok.

Program ini juga terintegrasi dengan inisiatif digital Livin' Around The World (LATW), yang memungkinkan WNI di luar negeri untuk membuka rekening, bertransaksi dan berinvestasi dengan mudah melalui Livin' by Mandiri. Sebagai bentuk apresiasi, Bank Mandiri memberikan reward hingga Rp 300.000 bagi pengguna baru layanan ini.

Langkah ini sekaligus mempertegas komitmen Bank Mandiri dalam menghadirkan layanan keuangan yang inklusif, modern, dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat global, serta mendukung pencapaian prinsip ESG dan Sustainable Development Goals (SDGs) melalui peningkatan kapasitas SDM dan penguatan ekonomi keluarga PMI.

CSR Program

UMKM BINAAN MANDIRI KIAN MENDUNIA LEWAT PANGGUNG PAMERAN NASIONAL

UMKM Binaan Bank Mandiri

Jakarta

Oktober 2025

Bank Mandiri terus memperkuat komitmennya dalam mendukung pertumbuhan pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan membuka lebih banyak ruang untuk promosi dan perluasan pasar. Melalui partisipasi aktif dalam sejumlah pameran berskala nasional, Bank Mandiri menghadirkan UMKM binaannya agar dapat tampil dan dikenal lebih luas oleh masyarakat maupun pelaku industri.

Salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan dalam ajang besar seperti Inacraft dan Trade Expo Indonesia 2025. Dua pameran bergengsi ini menjadi sarana strategis bagi UMKM untuk memperkenalkan produk unggulan lokal ke pasar domestik dan internasional, sekaligus menjalin kerja sama dengan mitra potensial dari berbagai sektor.



Tidak hanya sekedar pameran, partisipasi Bank Mandiri juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendorong digitalisasi dan peningkatan daya saing UMKM. Melalui kurasi produk, pendampingan serta promosi terpadu, Bank Mandiri membantu pelaku usaha kecil menengah agar mampu memperluas jangkauan bisnisnya dan masuk ke rantai pasok global.

Langkah ini sejalan dengan misi Sinergi Majukan Negeri untuk mendorong kemandirian ekonomi nasional, serta memperkuat peran sektor UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Melalui panggung nasional ini, Bank Mandiri berharap para pelaku usaha binaannya dapat tumbuh berkelanjutan, berinovasi dan menjadi bagian penting dari kemajuan ekonomi bangsa. Bank Mandiri terus memperkuat komitmennya dalam mendukung pertumbuhan pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) dengan membuka lebih banyak ruang untuk promosi dan perluasan pasar. Melalui partisipasi aktif dalam sejumlah pameran berskala nasional, Bank Mandiri menghadirkan UMKM binaannya agar dapat tampil dan dikenal lebih luas oleh masyarakat maupun pelaku industri.

Salah satu bentuk nyata dari upaya tersebut diwujudkan melalui keikutsertaan dalam ajang besar seperti Inacraft dan Trade Expo Indonesia 2025. Dua pameran bergengsi ini menjadi sarana strategis bagi UMKM untuk memperkenalkan produk unggulan lokal ke pasar domestik dan internasional, sekaligus menjalin kerja sama dengan mitra potensial dari berbagai sektor.



Tidak hanya sekedar pameran, partisipasi Bank Mandiri juga menjadi bagian dari upaya berkelanjutan untuk mendorong digitalisasi dan peningkatan daya saing UMKM. Melalui kurasi produk, pendampingan serta promosi terpadu, Bank Mandiri membantu pelaku usaha kecil menengah agar mampu memperluas jangkauan bisnisnya dan masuk ke rantai pasok global.

Langkah ini sejalan dengan misi Sinergi Majukan Negeri untuk mendorong kemandirian ekonomi nasional, serta memperkuat peran sektor UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia. Melalui panggung nasional ini, Bank Mandiri berharap para pelaku usaha binaannya dapat tumbuh berkelanjutan, berinovasi dan menjadi bagian penting dari kemajuan ekonomi bangsa.

CSR Program

MANDIRI SALURKAN BANTUAN UNTUK WARGA TERDAMPAK BANJIR DI SUKABUMI

Aksi Bersih Mandiri

Seluruh Indonesia

Oktober 2025



Sebagai bagian dari komitmen sosial perusahaan, Bank Mandiri kembali menunjukkan kepeduliannya terhadap masyarakat yang terdampak bencana alam. Kali ini, bantuan disalurkan kepada warga di Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi yang mengalami kesulitan akibat banjir yang melanda wilayah tersebut.

Melalui posko tanggap bencana BNPB, Bank Mandiri menyalurkan berbagai kebutuhan pokok seperti beras, mie instan, minyak, makanan siap saji, serta perlengkapan penanggulangan banjir untuk mendukung kegiatan dapur umum di lokasi terdampak.

Aksi ini menjadi wujud nyata semangat Sinergi Majukan Negeri, di mana Bank Mandiri terus hadir mendampingi masyarakat dalam masa pemulihan pasca bencana, agar mereka dapat segera bangkit dan kembali beraktivitas seperti sediakala.

CSR Program

WUJUD SINERGI MAJUKAN NEGERI, BANK MANDIRI PEDULI KORBAN KEBAKARAN DI JAKARTA BARAT

Bantuan Tanggap Bencana
Kebakaran Wilayah Tamansari

Jakarta

September 2025

Musibah kebakaran yang terjadi di Kawasan Tamansari, Jakarta Barat meninggalkan duka mendalam bagi masyarakat yang terdampak. Sebagai wujud kepedulian dan komitmen terhadap tanggung jawab sosial, Bank Mandiri bersama Mandiri Amal Insani (MAI) bergerak cepat menyalurkan bantuan bagi para korban.

Bantuan yang disalurkan meliputi berbagai kebutuhan dasar seperti peralatan kebersihan, perlengkapan mandi, pampers, pembalut, matras, alat tulis untuk anak sekolah, vitamin, dan obat-obatan.

Selain bantuan logistik, Bank Mandiri juga mendirikan posko tanggap bencana yang dilengkapi dengan dapur umum dan layanan kesehatan untuk membantu pemulihan kondisi masyarakat pasca musibah.

Melaui aksi tanggap bencana ini, Bank Mandiri menegaskan komitmennya dalam mewujudkan semangat "Sinergi Majukan Negeri", dengan terus mendukung percepatan pemulihan dan kebangkitan masyarakat terdampak bencana



#MandiriUntukIndonesia #LivinUntukIndonesia

Peristiwa : Kebakaran kawasan Tamansari, Jakarta Barat.

Respon : Bank Mandiri bersama Mandiri Amal Insani (MAI) menyalurkan bantuan sebagai bentuk kepedulian sosial

Janis Bantuan :

1. Peralatan kebersihan dan perlengkapan mandi
2. Pampers, pembalut, matras
3. Alat tulis untuk anak sekolah
4. Vitamin dan obat-obatan



CSR Program

BANK MANDIRI PERKUAT KOMITMEN ESG LEWAT PEMBERDAYAAN PEKERJA MIGRAN INDONESIA DI TAIWAN

Mandiri Sahabatku

Taipei, Taiwan

September 2025

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip *Environmental, Social and Governance* (ESG) Bank Mandiri terus memperkuat perannya dalam pemberdayaan masyarakat. Kali ini, Bank Mandiri menghadirkan program Mandiri Sahabatku perdana di Taiwan, bekerja sama dengan Kantor Dagang dan Ekonomi Indonesia (KDEI) Taipei.

Program yang berlangsung di Aula KDEI Taipei pada Minggu (28/9) ini diikuti lebih dari 110 Pekerja Migran Indonesia (PMI) yang bekerja di sektor jasa rumah tangga dan perawatan lansia. Hadir pula Kepala KDEI Taipei, Arif Sulistiyo, serta akademisi dari Universitas Brawijaya, Yuli Rahmawati, yang berbagi ilmu tentang kewirausahaan dan stress management di lingkungan kerja.



Melalui Mandiri Sahabatku, Bank Mandiri berupaya meningkatkan literasi keuangan, mengembangkan jiwa kewirausahaan, dan mempersiapkan masa depan PMI agar lebih mandiri secara finansial.

Menurut SEVP Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri, Dadang Ramadhan, program ini tidak sekedar memberikan pelatihan, tetapi juga pendampingan menyeluruh dari sisi mindset, perencanaan finansial, hingga strategi membangun usaha yang berkelanjutan.



Mandiri Sahabatku adalah bagian dari strategi inklusif untuk memperkuat kapasitas PMI. Bank berlogo pita emas ini ingin PMI siap menjadi pelaku usaha dan turut membangun ekonomi kerakyatan saat kembali ke Tanah Air.

Inisiatif ini menjadi bukti nyata implementasi aspek Social Responsibility dalam kerangka ESG Bank Mandiri, sekaligus mendukung target Sustainable Development Goals (SDGs) pada peningkatan kapasitas SDM, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan ketahanan ekonomi keluarga.

Selain pelatihan, program ini juga terhubung dengan Livin' Around The World (LATW), inovasi digital yang memperkenalkan layanan Livin' by Mandiri bagi nasabah diaspora. Melalui LATW, PMI kini dapat membuka rekening dengan SIM lokal, bertransaksi hingga berinvestasi dari luar negeri. Bank Mandiri juga menghadirkan promo khusus berupa reward hingga Rp 500.000 bagi pengguna baru.

Bagi para PMI, manfaat program ini terasa nyata. Salah satunya Nur Kholifah, PMI asal Kendal yang mengaku termotivasi untuk mulai berwirausaha.

Sejak diluncurkan pada 2011, Mandiri Sahabatku telah menjangkau lebih dari 21.000 PMI di berbagai negara seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Hong Kong, Malaysia, Jepang dan Korea Selatan. Di Indonesia, program ini dilanjutkan dengan pembinaan purna PMI di Indramayu, Cilacap, Ponorogo, dan Malang.

Melalui semangat Sinergi Membangun Negeri, Bank Mandiri terus berkomitmen memperkuat kobalorasi dengan Pemerintah dan komunitas diaspora untuk membangun kemandirian ekonomi dan daya saing tenaga kerja Indonesia di kancah global.

CSR Program

BANK MANDIRI PERKUAT KETAHANAN PANGAN LAUT LEWAT BANTUAN SARANA PERIKANAN

Bantuan Alat Tangkap Nelayan di Desa Bukamog | Sulawesi Tengah | Oktober 2025



Bank Mandiri terus menunjukkan komitmennya sebagai mitra strategis Pemerintah dalam memperkuat sektor produktif dan mendorong pertumbuhan ekonomi kerakyatan yang berkelanjutan. Melalui pogram Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Bank Mandiri menyalurkan dukungan kepada kelompok nelayan Desa Bukamog, Kecamatan Bokat, Kabupaten Buol, Sulawesi Tengah, berupa tiga unit mesin motor perahu 15 PK serta enam unit fasilitas penyimpanan berpendingin (*cool storage*).

Bantuan ini menjadi bagian dari upaya Bank Mandiri dalam memperkuat ketahanan pangan nasional, terutama pada sektor perikanan yang berperan penting dalam ekosistem ekonomi maritim Indonesia. Inisiatif tersebut juga sejalan dengan agenda Asta Cita dari Pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dalam mendorong kemandirian ekonomi melalui penguatan sektor pangan, serta pemberdayaan masyarakat pesisir.

Melalui program TJSL, Bank Mandiri berfokus pada peningkatan produktivitas nelayan Desa Bukamog, baik dari sisi kapasitas tangkapan maupun efisiensi distribusi hasil laut. Penyediaan fasilitas *cool storage* diharapkan dapat memperpanjang masa simpan hasil perikanan, menekankan kerugian pasca panen, serta membuka peluang pemasaran yang lebih luas, sehingga memberikan nilai ekonomi yang lebih tinggi bagi masyarakat nelayan.

Vice President Government Business Bank Mandiri Region X Sulawesi dan Maluku, Widiawaty Mochtar menyampaikan, bahwa dukungan Bank Mandiri kepada nelayan Desa Bukamog merupakan wujud nyata dari semangat Sinergi Majukan Negeri, yaitu upaya menghubungkan peran sektor keuangan dengan aktivitas ekonomi masyarakat ditingkat akar rumput.

Program ini menjadi bagian dari sinergi berkelanjutan antara sektor keuangan, Pemerintah Daerah (Pemda), dan komunitas lokal dalam membangun sektor perikanan dan pertanian yang tangguh. Inisiatif tersebut juga diharapkan mampu memberikan manfaat jangka panjang dan menciptakan pertumbuhan ekonomi rakyat yang inklusif dan berkelanjutan.

Bank Mandiri akan terus melanjutkan kontribusi positif melalui berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada dampak nyata, sebagai bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung target Pemerintah untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berdaulat dan berkelanjutan.

Bantuan yang diberikan Bank Mandiri :



3 unit mesin motor perahu berkekuatan 15 PK



6 unit fasilitas penyimpanan berpendingin (*cool storage*)



CSR Program

KUATKAN INKLUSI LEWAT DESAIN, MANDIRI SAHABAT DIFABEL HADIRKAN KREATIVITAS TANPA BATAS

Mandiri Sahabat Difabel

Bandung dan DKI Jakarta

3-25 Oktober 2025

Wujud keberlanjutan program Mandiri Sahabat Difabel, Bank Mandiri memperkenalkan karya-karya hasil dua lokakarya inklusif, Suminagashi bersama Damakara Foundation serta *Craft Plushies & Keychain* bersama Pulas Katumbiri (Puka), melalui partisipasi pada Bandung Design Biennale 2025 di Laswi Heritage, Bandung.

Pameran yang berlangsung pada 3-25 Oktober 2025 tersebut menampilkan karya peserta dalam bentuk instalasi seni dan berhasil menarik perhatian ribuan pengunjung. Kehadiran karya dari para peserta difabel dalam ruang pameran ini menegaskan bahwa kreativitas inklusif memiliki posisi setara dalam perkembangan desain kontemporer Indonesia.

Selain menghadirkan pameran, Bank Mandiri bersama Tab Space juga menyelenggarakan sesi diskusi bertajuk "Desain yang Memanusiakan : Kolaborasi, Keberagaman, dan Dampak Sosial". Forum ini menghadirkan praktisi kreatif seperti Alby Padmakusumah (Cofounder & Business Director, Habitat Group) dan Andi Abdulqodir (Head of Creative, Tuju Semesta & Ourchetype), dengan Em Ridhwan (Product Designer & Researcher, PPPBL ITB) sebagai moderator.



Berlangsung pada Sabtu, 25 Oktober 2025 di Building 5, Laswi Heritage Bandung, diskusi ini menjadi ruang pertukaran gagasan mengenai peran desain dalam menciptakan pengalaman yang inklusif sekaligus memberikan dampak sosial. Untuk menjamin aksesibilitas, acara ini turut menghadirkan juru bahasa isyarat bagi teman tuli serta tur ramah neurodivergent, inisiatif kecil yang merefleksikan komitmen kami terhadap praktik desain yang lebih humanis.

Perjalanan program kemudian berlanjut pada *Press Print Party* (PPP), sebuah pop market berskala nasional di The Brickhall, Fatmawati City, Jakarta, pada 7-9 November 2025. Di kesempatan ini, Bank Mandiri memperkenalkan sekaligus memasarkan langsung karya para peserta lokakarya, mulai dari pouch Suminagashi hingga keyring plush kepada masyarakat luas. Keterlibatan mereka dalam kegiatan penjualan ini tidak hanya memberikan ruang apresiasi, tetapi juga membuka peluang ekonomi nyata bagi para seniman dan peserta difabel di industri kreatif.

Tahapan selanjutnya akan diwujudkan melalui pengembangan *showcase* khusus yang menampilkan karya hasil pelatihan intensif lima seniman neurodivergen. *Showcase* ini akan menonjolkan pendekatan desain berkelanjutan sekaligus nilai sosial yang kuat. Dipadukan dengan hasil dua lokakarya sebelumnya, inisiatif ini menjadi simbol perjalanan menuju kemandirian kreatif yang dibangun melalui kolaborasi, keberagaman, dan empati.

Melalui Mandiri Sahabat Difabel, kami percaya bahwa inklusi bukan sekadar menyediakan ruang, tetapi menciptakan ekosistem yang memungkinkan setiap individu berkembang dan berkontribusi secara setara. Seni dan desain mengajarkan bahwa keberagaman adalah kekuatan, dan bahwa desain yang memanusiakan adalah desain yang memberi ruang bagi setiap orang untuk bersinar.



CSR Program

BANK MANDIRI BERGERAK CEPAT SALURKAN BANTUAN KE KORBAN BENCANA ERUPSI GUNUNG SEMERU DAN BANJIR CILACAP & BANJARNEGARA

Mandiri Tanggap Bencana

Jawa Tengah dan Jawa Timur

November 2025



Bencana longsor, banjir di wilayah Cilacap dan Banjarnegara, serta erupsi Gunung Semeru di Kabupaten Lumajang berdampak besar pada aktivitas dan kebutuhan harian masyarakat, sehingga memerlukan respons cepat dan kolaboratif untuk mendukung pemulihan.

Sebagai wujud komitmen dan kepedulian, Bank Mandiri melalui Posko Tanggap Bencana Koordinasi BNPB setempat menyalurkan bantuan tanggap darurat berupa kebutuhan pokok dapur umum, mulai dari beras, mie instan, minyak, makanan siap saji, hingga kebutuhan pokok masyarakat terdampak berupa alas tidur, perlengkapan mandi, dan perlengkapan penanggulangan banjir bagi warga terdampak.

Langkah ini menjadi bentuk nyata Sinergi Majukan Negeri dalam akselerasi pemulihan masyarakat agar segera bangkit dan dapat melanjutkan aktivitas sehari-hari.





CSR Program

MANDIRI SAHABATKU PERDANA DIGELAR DI ANSAN, DORONG LITERASI KEUANGAN DAN PELUANG USAHA PMI KOREA SELATAN

Mandiri Sahabatku | Korea Selatan | 24 November 2025

Ansan, Korea Selatan – Bank Mandiri memperluas jangkauan program pemberdayaan Pekerja Migran Indonesia (PMI) melalui penyelenggaraan perdana Mandiri Sahabatku di Ansan, Korea Selatan, Minggu (24/11/2025). Program ini difokuskan pada penguatan literasi keuangan, pemahaman investasi saham, serta pengenalan peluang usaha sektor perikanan bagi PMI dan keluarga mereka di tanah air.

Ansan dipilih sebagai lokasi pelaksanaan karena merupakan salah satu kota dengan konsentrasi terbesar komunitas PMI di Korea Selatan. *Workshop* yang berlangsung di Warung Indonesia tersebut diikuti oleh 183 PMI yang mayoritas bekerja di sektor manufaktur dan berasal dari berbagai daerah di Indonesia, seperti Indramayu, Cilacap, Ponorogo, Malang, hingga Lampung.

Acara ini secara resmi dibuka oleh Deputy Chief of Mission (DCM) KBRI Seoul, Ali Andika Wardhana, serta dihadiri Senior Vice President Government Project 3 Bank Mandiri, Yoga Sulistijono, selaku pembina program. Turut hadir sebagai pembicara utama pada sesi investasi saham, Direktur Retail Mandiri Sekuritas, Theodora V. Manik, yang membagikan strategi membangun portofolio investasi yang aman dan berkelanjutan.

Program Mandiri Sahabatku sejalan dengan agenda Asta Cita Presiden Prabowo, khususnya dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemberdayaan UMKM, serta penguatan ekonomi keluarga. Melalui pendekatan yang aplikatif, peserta dibekali keterampilan perencanaan keuangan, pemahaman investasi sesuai profil risiko, serta fondasi awal menyiapkan usaha yang dapat dijalankan secara jarak jauh.

DCM KBRI Seoul, Ali Andika Wardhana, mengapresiasi kolaborasi antara KBRI, Bank Mandiri, dan komunitas PMI. Menurutnya, kegiatan ini memberikan manfaat langsung bagi PMI karena keterampilan yang disampaikan dapat segera diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

“Kegiatan seperti Mandiri Sahabatku sangat bermanfaat karena memberikan keterampilan yang langsung bisa diterapkan. Ini sejalan dengan komitmen perwakilan RI dalam memperkuat perlindungan, kapasitas, dan kesejahteraan PMI di Korea Selatan,” ujar Ali.

Pada sesi literasi keuangan, Bank Mandiri menekankan pentingnya pengelolaan keuangan secara terstruktur, termasuk pemisahan rekening kebutuhan harian dan rekening permodalan usaha. Sementara itu, Mandiri Sekuritas memaparkan strategi investasi saham jangka panjang yang disesuaikan dengan karakter dan profil risiko peserta.



Selain itu, sesi peluang usaha perikanan yang difasilitasi oleh startup FisTx memberikan wawasan mengenai model bisnis *offtaker*, kemitraan hulu-hilir, serta paket usaha perikanan yang dirancang khusus bagi peserta Mandiri Sahabatku. Pendekatan ini membuka peluang bagi PMI untuk mulai merancang usaha bahkan sebelum kembali ke Indonesia.

SVP Government Project 3 Bank Mandiri, Yoga Sulistijono, menegaskan bahwa Mandiri Sahabatku merupakan program berkelanjutan yang mendampingi PMI sejak masih bekerja di luar negeri hingga kembali ke tanah air.

"Mandiri Sahabatku tidak hanya menyiapkan peserta untuk berwirausaha setelah pulang. Kami mendorong mereka memulai sejak sekarang, melalui kebiasaan menabung, berinvestasi, dan menyusun rencana usaha yang dapat dijalankan bersama keluarga," ujarnya.

Salah satu peserta, Abduh, PMI asal Ponorogo yang bekerja di sektor manufaktur di Ansan, mengaku memperoleh pemahaman baru terkait pentingnya memisahkan rekening pribadi dan rekening usaha. Ia menargetkan dalam enam hingga delapan bulan ke depan sudah dapat memulai usaha kecil yang dikelola bersama keluarganya di kampung halaman.



Sebagai bentuk dukungan aktivasi keuangan, Bank Mandiri menyediakan berbagai insentif, mulai dari souvenir eksklusif, hadiah uang tunai, hingga reward menarik dengan total nilai mencapai Rp50 juta. Layanan perbankan juga dibuka langsung di lokasi, termasuk pencetakan kartu debit bagi peserta. Informasi lebih lanjut mengenai program ini dapat diakses melalui bmri.id/livinansan.

Sejak diluncurkan pada 2011, Mandiri Sahabatku telah menjangkau lebih dari 21.000 peserta di berbagai negara, termasuk Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Hong Kong, Malaysia, Jepang, dan Korea Selatan. Program ini juga berlanjut di dalam negeri melalui pendampingan purna PMI dan keluarga di sejumlah daerah kantong PMI.

Sebagai bagian dari transformasi digital, Mandiri Sahabatku kini terintegrasi dengan layanan *Livin' Around The World* (LATW). Melalui aplikasi *Livin' by Mandiri*, PMI dapat membuka rekening menggunakan SIM lokal, melakukan transaksi lintas negara, serta memulai investasi secara mudah dan aman, memperkuat komitmen Bank Mandiri dalam menghadirkan layanan perbankan yang inklusif dan relevan bagi masyarakat global.





BANK MANDIRI PERKUAT SINERGI UNTUK PERCEPAT DISTRIBUSI BANTUAN BENCANA DI SUMATERA

Bantuan kemanusiaan banjir dan longsor di Aceh dan Sumatera

Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat

Desember 2025

Bank Mandiri kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung upaya pemerintah melalui aksi cepat tanggap menyalurkan bantuan kemanusiaan kepada masyarakat yang terdampak bencana banjir dan longsor di sejumlah wilayah di Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Langkah ini merupakan bagian dari kepedulian perseroan untuk memastikan kebutuhan dasar masyarakat terdampak dapat terpenuhi, sekaligus mendukung kelancaran proses penanganan darurat di lapangan.

Corporate Secretary Bank Mandiri Adhika Vista menyampaikan, bahwa penyaluran bantuan dilakukan melalui kolaborasi erat dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), pemerintah daerah, TNI, Polri, serta relawan karyawan Bank Mandiri (Mandirians).



Sinergi lintas pihak tersebut memungkinkan proses distribusi bantuan berjalan lebih cepat, terkoordinasi, dan menjangkau wilayah-wilayah terdampak secara optimal. Hingga 3 Desember 2025, Bank Mandiri telah menyalurkan lebih dari 67.000 paket bantuan kepada masyarakat terdampak di tiga provinsi.

Adhika menegaskan, perseroan terus melakukan koordinasi intensif dengan seluruh pihak terkait guna memastikan bantuan tersalurkan secara tepat sasaran. Di tengah situasi darurat, kolaborasi menjadi kunci agar bantuan dapat segera diterima dan benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Adapun bantuan yang disalurkan meliputi berbagai kebutuhan pokok dan perlengkapan darurat, seperti beras, minyak goreng, gula, mi instan, telur, air mineral, selimut, perlengkapan wanita dan bayi, serta kasur dan bantal.

Di Provinsi Aceh, bantuan disalurkan ke Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, dan Kabupaten Pidie. Sementara di Sumatera Utara, dukungan logistik menjangkau wilayah Pangkalan Brandan, Batang Toru, Sipirok, hingga Sibolga. Adapun di Sumatera Barat, distribusi bantuan mencakup Kota Padang, Kabupaten Pariaman, Tanah Datar, Agam, hingga Pasaman.

Lebih lanjut, Adhika menyampaikan bahwa meskipun di beberapa lokasi akses sempat terkendala akibat kondisi bencana, hal tersebut tidak mengurangi komitmen tim Bank Mandiri untuk mempercepat proses distribusi bantuan. Dengan memanfaatkan berbagai jalur alternatif dan dukungan penuh dari aparat setempat, tim kami tetap bergerak agar bantuan dapat segera sampai kepada masyarakat yang membutuhkan.

Bantuan yang diberikan :

- Beras
- Minyak goreng
- Gula,
- Mi instan
- Telur,
- Air mineral
- Selimut
- Perlengkapan wanita dan bayi
- Kasur dan bantal
- Dan lainnya

CSR Program

AKSI NYATA UNTUK NEGERI, BANK MANDIRI DUKUNG PEMULIHAN PENDIDIKAN ANAK TERDAMPK ERUPSI SEMERU

Tanggap Bencana Erupsi
Gunung Semeru

Jawa Timur

Desember 2025

Sebagai wujud nyata komitmen dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan, Bank Mandiri terus hadir di tengah masyarakat yang terdampak bencana alam. Kali ini, Bank Mandiri menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa 300 pasang sepatu sekolah kepada anak-anak yang terdampak erupsi Gunung Semeru.

Bantuan tersebut diberikan sebagai bentuk kepedulian perseroan terhadap keberlangsungan pendidikan anak-anak di wilayah terdampak bencana. Dengan dukungan ini, Bank Mandiri berharap para siswa dapat kembali mengikuti kegiatan belajar-mengajar dengan lebih nyaman, percaya diri, dan penuh semangat, sekaligus membantu meringankan beban keluarga dalam memenuhi kebutuhan perlengkapan sekolah di masa pemulihan pascabencana.

Penyaluran bantuan dilakukan secara terkoordinasi dengan melibatkan berbagai pihak terkait, sehingga dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan tepat sasaran. Sinergi ini menjadi bagian penting dalam memastikan bantuan yang disalurkan benar-benar menjangkau mereka yang membutuhkan.



Melalui inisiatif ini, Bank Mandiri menegaskan komitmennya untuk terus berkontribusi dalam mendukung pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat di wilayah terdampak bencana. Perseroan berharap, bantuan ini tidak hanya memberikan manfaat secara langsung, tetapi juga menjadi sumber motivasi dan semangat baru bagi anak-anak penerima manfaat untuk terus belajar, tumbuh, dan meraih cita-cita mereka di masa depan.

Donasi bantuan :



300
pasang
sepatu
sekolah



CSR Program

MANDIRI TANGGAP BENCANA JADI GARDA DEPAN AKSI KEMANUSIAAN BANK MANDIRI DI SUMATERA

Mandiri Tanggap Bencana | Medan, Sumatera Utara | 17 Desember 2025

Bank Mandiri kembali menegaskan komitmennya untuk senantiasa hadir di tengah masyarakat melalui penguatan program Mandiri Tanggap Bencana. Inisiatif ini menjadi wujud nyata peran perseroan dalam mendukung upaya penanganan bencana di berbagai wilayah Sumatera, sekaligus memastikan bantuan kemanusiaan tersalurkan secara cepat, terkoordinasi, dan tepat sasaran.

Sebagai BUMN yang mengemban peran strategis dalam pembangunan nasional, Bank Mandiri secara konsisten mengambil bagian aktif dalam setiap fase penanganan bencana. Tidak berhenti pada pernyataan komitmen, perseroan terus menghadirkan aksi nyata melalui rangkaian kegiatan kemanusiaan yang berkesinambungan.



Sejak akhir November hingga pertengahan Desember 2025, lebih dari 73.000 paket bantuan telah disalurkan ke sejumlah wilayah terdampak di Aceh, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara. Langkah ini menjadi bagian dari ikhtiar Bank Mandiri untuk membantu masyarakat bertahan dan bangkit di tengah situasi darurat.

Konsistensi tersebut kembali ditunjukkan dengan penyaluran tambahan bantuan ke Provinsi Aceh pada Rabu (17/12). Penyaluran kali ini merupakan tahap ke-10 yang dilakukan secara terukur dan berkelanjutan, dengan alokasi 5.000 paket bantuan untuk Aceh Tamiang, 2.000 paket untuk Aceh Selatan, dan 2.000 paket untuk Kabupaten Gayo Lues.



Untuk memastikan seluruh proses berjalan optimal, Direktur Utama Bank Mandiri Riduan, bersama jajaran Direksi turun langsung memimpin koordinasi dan memberikan arahan di lapangan. Pada tahap ini, Bank Mandiri mengerahkan 10 unit truk bantuan dari total 30 truk yang telah disiapkan untuk distribusi bertahap ke berbagai wilayah terdampak di Aceh dan Sumatera Utara.

Penguatan distribusi juga didukung oleh keterlibatan aktif relawan karyawan Bank Mandiri (Mandirian) dari berbagai unit kerja dan wilayah. Tergabung dalam Relawan BUMN Peduli, para Mandirian menjadi garda terdepan untuk memastikan bantuan sampai dengan cepat, aman, dan memberi harapan baru bagi masyarakat.

"Relawan Mandirian Tanggap Bencana yang sebelumnya terlibat dalam penanganan tsunami Aceh serta bencana di Palu kembali kami aktifkan. Dengan pengalaman tersebut, mereka akan diberangkatkan langsung ke Aceh untuk mendukung penyaluran bantuan sekaligus pendampingan di lapangan," ujar Riduan saat melepas armada bantuan dan relawan di Medan.



Tidak hanya menyalurkan logistik, Bank Mandiri juga mendirikan posko BUMN Peduli Tanggap Bencana di Kabupaten Gayo Lues dan Aceh Selatan. Posko ini dilengkapi dengan dapur umum serta berbagai fasilitas pendukung, mulai dari layanan kesehatan, pendidikan, dukungan psikososial, hingga penyediaan listrik dan akses internet.

Riduan menegaskan, kecepatan dan ketepatan distribusi menjadi kunci dalam situasi darurat. Karena itu, seluruh proses penyaluran dilakukan melalui koordinasi erat dengan pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan terkait, termasuk Danantara.

Seluruh rangkaian kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bank Mandiri di wilayah Sumatera. Melalui sinergi bersama pemerintah pusat dan daerah, BPBD, aparat setempat, Mandiri Amal Insani (MAI), serta relawan Mandiri, perseroan memastikan bantuan disalurkan secara efektif, terukur, dan akuntabel.

Ke depan, Bank Mandiri juga menyiapkan langkah-langkah pemulihan pascabencana yang berkelanjutan, mencakup bantuan fisik, revitalisasi lingkungan, serta perbaikan sarana pendidikan dan rumah ibadah yang terdampak. Selain itu, perseroan turut menyiapkan dukungan relaksasi pembiayaan sesuai ketentuan yang berlaku, sebagai bagian dari upaya meringankan beban dan mempercepat pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat.

Bank Mandiri menyampaikan empati yang mendalam kepada seluruh masyarakat yang terdampak bencana. Melalui Mandiri Tanggap Bencana, perseroan berkomitmen untuk terus hadir mendampingi masyarakat serta memperkuat sinergi dengan pemerintah agar proses penanganan darurat hingga pemulihan dapat berjalan lebih cepat dan terkoordinasi.

Bantuan yang diberikan logistik dan kemanusiaan :

- Lebih dari 73.000 paket bantuan untuk wilayah Aceh, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara
- Tambahan bantuan tahap ke-10 dengan rincian:
 - 5.000 paket untuk Aceh Tamiang
 - 2.000 paket untuk Aceh Selatan
 - 2.000 paket untuk Kabupaten Gayo Lues
- Distribusi menggunakan 30 armada truk secara bertahap

Fasilitas Tanggap Darurat

Pendirian Posko BUMN Peduli Tanggap Bencana di:

- Kabupaten Gayo Lues
- Aceh Selatan

Penyediaan:

- Dapur umum
- Layanan kesehatan
- Layanan pendidikan darurat
- Dukungan psikososial
- Genset listrik
- Akses internet
- Dan lainnya

CSR Program

SINERGI BUMN, BANK MANDIRI DORONG PEMULIHAN SOSIAL PASCABENCANA

Pembangunan Rumah Hunian Danantara

Aceh Tamiang

Desember 2025

Bank Mandiri terus menegaskan perannya sebagai BUMN yang aktif mendukung agenda pemerintah dalam penanganan dan pemulihan pascabencana. Komitmen tersebut diwujudkan melalui partisipasi perseroan dalam program BUMN Peduli, khususnya pembangunan Rumah Hunian Danantara (Huntara) di Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh.

Pembangunan Huntara menjadi cerminan kolaborasi strategis lintas BUMN yang diorkestrasi oleh Danantara Indonesia bersama BP BUMN, sebagai langkah percepatan pemulihan sosial dan ekonomi masyarakat terdampak bencana melalui penyediaan hunian sementara yang layak, aman, dan bermartabat.

Peninjauan langsung pembangunan Huntara dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Prabowo Subianto, didampingi CEO Danantara Indonesia Rosan Roeslani, COO Danantara Indonesia sekaligus Kepala BP BUMN Dony Oskaria, serta jajaran pimpinan BUMN yang terlibat, termasuk Himbara, BUMN Karya, PLN, Telkomsel, dan PT Perkebunan Nusantara.



Danantara Indonesia menyampaikan bahwa progres pembangunan Huntara hingga awal 2026 mencerminkan kuatnya sinergi lintas BUMN dalam mengeksekusi program dengan target dan tenggat waktu yang jelas. Disiplin eksekusi serta intensitas kerja tinggi menjadi kunci pencapaian pembangunan ratusan unit hunian dalam waktu yang terbatas.

Direktur Treasury & International Banking Bank Mandiri Ari Rizaldi menegaskan, bahwa keterlibatan Bank Mandiri merupakan bagian dari komitmen sinergi nasional BUMN untuk memastikan pemulihan berjalan cepat dan terukur. Di bawah koordinasi Danantara Indonesia, sinergi lintas BUMN, termasuk Bank Mandiri, tengah mengakselerasi pembangunan 600 unit Huntara secara nasional.



Ari menambahkan bahwa peran Bank Mandiri tidak hanya terfokus pada dukungan pembangunan fisik, tetapi juga pada penguatan pemulihan ekonomi masyarakat. Sebagai agen pembangunan, Bank Mandiri berkomitmen menghadirkan berbagai inisiatif sosial dan ekonomi, termasuk pendampingan usaha serta perluasan akses layanan keuangan yang inklusif bagi masyarakat terdampak.

Pembangunan Huntara di Aceh Tamiang dikoordinasikan oleh PT Utama Karya di bawah naungan Danantara Indonesia dengan konsep modular yang mengedepankan kecepatan dan kualitas. Setiap unit dilengkapi fasilitas dasar dan sosial pendukung, seperti tempat tidur, perabot, akses listrik dan Wi-Fi, fasilitas sanitasi komunal, klinik kesehatan, serta area bermain anak, sebagai bagian dari kontribusi Bank Mandiri dalam mempercepat pemulihan kehidupan masyarakat pascabencana.



RUMAH HUNIAN DANANTARA



CSR Program

SATU HATI MELAYANI NEGERI, BANK MANDIRI PERKUAT POSKO PEMULIHAN DI ACEH

Posko BUMN Peduli | Aceh | Desember 2025

Sebagai wujud komitmen dalam mendukung percepatan pemulihan pascabencana di Tanah Rencong, Bank Mandiri yang merupakan bagian dari Danantara Indonesia turut mengambil peran aktif dengan menghadirkan dua Posko BUMN di Aceh Selatan dan Gayo Lues.

Kehadiran posko ini dirancang sebagai pusat layanan terpadu untuk membantu masyarakat bangkit dan kembali beraktivitas. Berbagai fasilitas pendukung disiapkan, mulai dari dapur umum untuk memenuhi kebutuhan konsumsi warga, layanan kesehatan, layanan pendidikan, hingga layanan psikososial guna mendampingi pemulihan mental dan sosial masyarakat terdampak. Selain itu, posko juga dilengkapi dengan genset listrik serta akses internet untuk menunjang kelancaran koordinasi dan aktivitas di lapangan.

Melalui inisiatif ini, Bank Mandiri menegaskan komitmen nyata dalam menghadirkan solusi yang menyentuh langsung kebutuhan masyarakat. Pendirian Posko BUMN ini tidak hanya menjadi pusat bantuan darurat, tetapi juga simbol semangat gotong royong dalam membangun kembali kehidupan warga Aceh.



Bersama Danantara Indonesia dan keluarga besar BP BUMN, Bank Mandiri terus bergerak dalam satu semangat dan satu tujuan, melayani negeri dengan sepenuh hati, untuk Sumatra hari ini dan esok.

Fasilitas untuk mendukung masa pemulihan :

- Dapur Umum
- Layanan Kesehatan
- Layanan Pendidikan
- Layanan Psikososial
- Genset Listrik
- Akses Internet
- Dan lainnya

